Validitas: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Vol. 1, No. 1 (2025), p 218-235
ISSN: p-xxxx-xxxx, e-xxxx-xxxx

DOI:xxxxxxxxx/IJEMR.Volxx.issnxx

Upaya Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Melalui Metode Gerak dan Bernyayi di Kelompok B Ra Ibnu Abbas

Hely Yeni Milumdah[1], Erni[2,]
[1]RA Al Mukarrim, [2] RA Ibnu Abbas,
Email: heli132x@gmail.com[1] , ernigururaibnuabbas@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to enhance the ability of children in Group B at RA Ibnu Abbas to memorize Asmaul Husna through the use of movement and singing methods. This approach was chosen due to its effectiveness in engaging children's interest, developing gross motor skills, and fostering spiritual and linguistic intelligence. The research employs a Classroom Action Research (CAR) design using the Kemmis and McTaggart model, which consists of three cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, performance assessments, and documentation, then analyzed qualitatively using data reduction, triangulation, and data presentation techniques. The results indicate a significant improvement in children's ability to memorize Asmaul Husna. In the pre-cycle, only 14.3% of children met the criteria for Developing as Expected (BSH). After the first cycle, this percentage increased to 42.9%, and by the second cycle, it reached 71.4%. The movement and singing method proved effective in increasing children's participation, enhancing gross motor skills, and developing spiritual and linguistic intelligence. However, some children still require additional support to meet the BSH criteria. The conclusion of this study is that the movement and singing method can be an effective alternative for improving the memorization of Asmaul Husna in early childhood. This research recommends the use of similar methods in Islamic religious education for young children, emphasizing fun and interactive approaches.

Keywords: *Asmaul Husna, Spiritual Intelligence, Early Childhood Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak kelompok B RA Ibnu Abbas melalui metode gerak dan bernyanyi. Metode ini dipilih karena dianggap efektif dalam menarik minat anak, melatih motorik kasar, serta mengembangkan kecerdasan spiritual dan bahasa. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik reduksi data, triangulasi, dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak. Pada pra-siklus, hanya 14,3% anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah siklus pertama, persentase ini meningkat menjadi 42,9%, dan pada siklus kedua mencapai 71,4%. Metode gerak dan bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi anak, melatih motorik kasar, serta mengembangkan kecerdasan

spiritual dan bahasa. Namun, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bantuan lebih lanjut untuk mencapai kriteria BSH. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode gerak dan bernyanyi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna pada anak usia dini. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode serupa dalam pembelajaran agama Islam untuk anak usia dini, dengan penekanan pada pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

Kata Kunci: Asmaul Husna, Kecerdasan Spiritual, Anak Usia Dini.

Pendahuluan

Asmaul Husna, ketika dibaca dan dipelajari, dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Ketika dihayati dan dihafalkan, Asmaul Husna juga dapat memotivasi seseorang untuk berperilaku adil, rendah hati, suka menolong, bermurah hati, pemaaf, dermawan, penyabar, dan penyayang. Penelitian ini mengaitkan metode gerak dan bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, motorik, dan bahasa anak di Kelompok B RA Ibnu Abbas melalui hafalan Asmaul Husna dengan metode gerak dan bernyanyi, diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek, antara lain:

Hafalan Asmaul Husna dan Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual anak dapat diibaratkan sebagai permata yang tersembunyi dalam batu. Allah senantiasa memberikan cahaya pada permata tersebut, namun bagaimana memberdayakannya sangat bergantung pada upaya kita. Apakah kita menggosok batu itu hingga bersinar atau membiarkannya tertutup sampah. Sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 78:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur."

Pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan masa depan anak. Orang tua di rumah dan pendidik di sekolah, khususnya guru, bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang tepat. Kecerdasan spiritual adalah potensi yang harus dimiliki anak karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan mereka di masa depan. Sejak lahir, anak sudah memiliki naluri ketuhanan. Sangat disayangkan jika anak-anak tumbuh dalam kekosongan spiritual, dikuasai oleh hawa nafsu yang dapat merusak masa depan mereka sendiri.

Metode gerak dalam pembelajaran Asmaul Husna juga dapat melatih motorik anak, terutama motorik kasar. Gerakan yang dilakukan, meskipun sederhana seperti gerakan tangan, dapat membantu perkembangan motorik anak. Manfaat dari perkembangan motorik kasar antara lain:

a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot serta jari.
b. Memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik, rohani, dan kesehatan anak.
c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.

d. Melatih keterampilan gerak dan berpikir anak.

e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.

Metode gerak dan bernyanyi dalam pembelajaran Asmaul Husna juga melibatkan penggunaan bahasa isyarat dan arti dari setiap nama Allah. Hal ini dapat membantu mengembangkan kecerdasan bahasa anak.

Pendidikan sangat penting karena dapat menentukan masa depan anak. Guru memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan yang efektif. Pembelajaran Asmaul Husna menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan RA, yaitu mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, ceria, beriman, dan terbiasa dalam kebaikan. Namun, pengenalan Asmaul Husna masih sering dianggap sebagai pembelajaran tambahan dan belum diajarkan secara intensif, sehingga anak-anak masih mengalami kesulitan dalam menghafalnya.

Faktor internal dan eksternal juga memengaruhi pemberian pendidikan agama kepada anak. Salah satu masalah yang sering ditemui adalah metode pengajaran yang kurang menarik bagi anak. Kemampuan mengingat dan menghafal setiap anak juga berbeda-beda. Oleh karena itu, guru di Kelompok B RA Ibnu Abbas perlu menggunakan metode yang menarik minat anak, seperti metode gerak dan bernyanyi. Metode ini diharapkan dapat memberikan kemudahan, hiburan, dan kesenangan, sehingga anak-anak lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Metode gerak dan bernyanyi dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna. Dengan gerak dan bernyanyi, anak diajak untuk mengekspresikan diri secara bebas dan menyenangkan. Kegiatan ini disukai oleh anak-anak dan dapat membantu mereka merespons materi pelajaran dengan lebih cepat melalui syair lagu yang dinyanyikan.

Metode bernyanyi juga dapat menjadi cara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan dalam Islam, terutama dalam penanaman akidah yang murni. Media yang paling penting dalam mengajarkan akidah kepada anak adalah dengan menyampaikan keyakinan tauhid, seperti beriman kepada Allah, malaikat-Nya, dan takdir, serta pentingnya mencintai Allah dan Rasul-Nya. Metode ini disampaikan dalam format yang sederhana agar mudah dicerna oleh anak.

Menghafal Asmaul Husna membutuhkan kekuatan memori dan kemampuan mengingat yang tinggi. Pengenalan Asmaul Husna sejak dini penting agar anak dapat mengenal sifat-sifat Allah yang mulia dan menjadi lebih dekat dengan Sang Pencipta. Pengalaman ajaran agama, seperti berdzikir dengan menyebut nama-nama Allah (Asmaul Husna), dapat membantu anak dalam memahami ajaran agama.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di Kelompok B RA Ibnu Abbas, anak-anak sudah diperkenalkan dengan Asmaul Husna. Namun, mereka masih kesulitan dalam menghafal dan mengucapkannya dengan benar. Dari 8 Asmaul Husna yang diajarkan, hanya 5 yang dapat diulang oleh anak, dan hanya 4 dari 7 anak yang mampu menghafalnya dengan bimbingan. Padahal, target penelitian adalah agar anak dapat menghafal 16 Asmaul

Husna dalam waktu 2 bulan. Peneliti berharap agar anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dalam menghafal Asmaul Husna dan mengucapkannya dengan benar sebagai langkah awal pemahaman agama dan pengenalan terhadap Sang Pencipta.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Asmaul Husna melalui Metode Gerak dan Bernyanyi di Kelompok B RA Ibnu Abbas."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan di Kelompok B RA Ibnu Abbas, Desa Neglasari, Kecamatan Pancatengah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Subjek penelitian adalah 7 anak didik Kelompok B dengan rincian 4 laki-laki dan 3 perempuan.

Sumber data penelitian meliputi data anak, data guru, dan data proses pembelajaran. Data anak diperoleh melalui observasi aktivitas belajar dan kemampuan menghafal Asmaul Husna. Data guru meliputi peran guru dalam mengimplementasikan metode gerak dan bernyanyi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak selama pembelajaran, sementara penilaian unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam menghafal Asmaul Husna. Dokumentasi dilakukan melalui rekaman video dan absensi kehadiran anak.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran, dan lembar observasi. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan metode gerak dan bernyanyi untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna. Tahap pengamatan dilakukan untuk mencatat perkembangan anak, sedangkan tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi keefektifan metode yang diterapkan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan. Penyajian data disusun dalam bentuk naratif untuk memudahkan interpretasi. Triangulasi digunakan untuk memvalidasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Diskusi

1. Deskripsi Pra Siklus

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang agung berjumlah 99 yang terdapat di dalam Al Qur'an. Dalam penelitian ini, Asmaul Husna yang dijelaskan tidak berdasarkan jenis kelompoknya yaitu mubalaghah maupun non mubalaghah akan tetapi lebih

memperhatikan urutan Asmaul Husna yang sudah sewajarnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari hingga urutan ke 16. Asmaul Husna tersebut antara lain Ya Rahman artinya Maha Pengasih, Ya Rahiim artinya Maha Penyayang, Ya Malik artinya Yang Merajai, Ya Quddus artinya Maha Suci, Ya Salaam artinya Memberi

Selamat, Ya Mu'rnin artinya Memberi Keamanan, Ya Muhaimin artinya Yang memelihara, Ya Aziz artinya Maha Perkasa, Ya Jabbar artinya Maha gagah, Ya Mutakabbir artinya Pemilik kebesaran, Ya Khaliq artinya Maha Pencipta, Ya Barri' artinya Maha Melepaskan, Ya Mushawwir artinya Yang Membentuk Rupa, Ya Ghaffar artinya Maha pengampun, Yaa qohhar artinya Maha Pemaksa, Yaa Wahhab artinya Pemberi Karunia.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA IBNU ABBAS bahwa kemampuan anak menghafal asmaul husna masih kurang baik, Anak lebih banyak diam baik itu pada saat belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan bermain. Sejumlah anak sering menyendiri,

makan sendiri, main sendiri manakalah pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu sikap anak yang masih sulit mengungkapkan permasalahan yang dialami, jarang bercerita dan ketika ditanya anak seperti kesulitan mengungkapkan kata-kata yang ingin diucapkan, mayoritas anak cenderung pemalu dan tidak mau mengungkapkan atau menceritakan baik dengan guru maupun kepada teman- teman sekelasnya. Hasil observasi peneliti pada pra siklus dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini.

Deskripsi Penilaian Observasi hafalan Asmaul Husna Pra Siklus

No	**Nama Anak**	**Anak mampu mengucapkan Asmaul Husna sesuai dengan makhroj**				**Anak mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan**				**Anak mampu Menghafal Asmaul Husna sesuai gerakan tanpa bantuan**			
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**	**BB**	**MB**	**BSH**	**BSB**	**BB**	**MB**	**BSH**	**BSB**
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Nisa			√				√				√	
3	Ihsan	√				√				√			
4	Fauzi	√				√				√			
5	Salma		√				√				√		
6	Juna	√				√				√			
7	Khalifa		√				√				√		
8	Dzikri	√				√				√			
Jumlah		4	2	1	-	4	2	1	-	4	2	1	-

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

Tabel Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%) f3 + f4(%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1(%)	f2(%)	f3(%)	f4(%)	
1	Anak Mampu MenghafalNyanyian Asmaul HusnaSesuai Dengan Makhraj Huruf	4	2	1	-	1
		57,1%	28,6%	14,3%		14,3%
2.	Anak Mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan	4	2	1	-	1
		57,1%	28,6%	14,3 %	-	14,3%
3	Anak Mampu MenghafalAsmaul Husna sesuai gerakanTanpa bantuan guru	4	2	1	-	1
		57,1%	28,6%	14,3 %	-	14,3 %
Jumlah		**171,3 %**	**85,8%**	**42,9%**	**-**	**42,9%**
Rata - rata						**14,3%**

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P : Persentase Nilai F : Jumlah Skor

N : Skor Maksimal

Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan hafalan Asmaul Husna anak di kelompok B RA IBNU ABBAS tersebut, bahwa :

1. Anak mampu menghafal nyanyian asmaul husna sesuai dengan makhraj huruf, ada 4 anak belum berkembang atau 57,1%, 2 anak mulai berkembang atau 28.6%, dan satu anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,3 %.
2. Anak mampu melakukan gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan, ada 4 anak belum berkembang atau 57,1%, 2 anak mulai berkembang atau 28.6%, dan satu anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,3 %.
3. Anak mampu menghafal asmaul husna sesuai dengan gerakan tanpa bantuan guru, ada 4 anak belum berkembang atau 57,1%, 2 anak mulai berkembang atau 28.6%, dan satu anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,3 %.

Berdasarkan ketuntasan minimal BSH observasi awal, kemampuan hafalan Asmaul Husna dikelompok B RA IBNU ABBAS, adalah :

Tabel Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%) f3 + f4 (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak Mampu MenghafalNyanyian Asmaul HusnaSesuai Dengan Makhraj Huruf	1	-	1
		14,3%		14,3 %
2.	Anak Mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan	1	-	1
		14,3 %	-	14,3%
3	Anak Mampu MenghafalAsmaul Husna sesuai gerakanTanpa bantuan guru	1	-	1
		14,3 %	-	14,3 %
Jumlah		**42,9%**		**42,9%**
Rata-rata				**14,3%**

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor

N: Skor Maksimal

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak menghafal asmaul husna di kelompok B RA IBNU ABBAS berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak mampu menghafal asmaul husna sesuai dengan makhraj huruf, ada satu anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,3 %.
2. Anak mampu melakukan gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan, adasatu anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,3 %.
3. Anak mampu menghafal asmaul husna sesuai dengan gerakan tanpa bantuan guru, ada satu anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,3 %

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak menghafal Asmaul Husna di kelompok B RA IBNU ABBAS, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 14,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di kelompok B RA IBNU ABBAS untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak menghafal asmaul husna di kelompok B RA IBNU ABBAS.

2. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 09 Agustus 2021. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah Negaraku dengan sub tema adalah Benderaku. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

a.Perencanaan siklus 1

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- Membuat skenario perbaikan
- Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH,
- menentukan indikator keberhasilan,
- menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian.
- Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi

(check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuananak menghafal Asmaul Husna

b. Pelaksanaan siklus 1

RPPH hari ke 1/ Rabu 11 Agustus 2021 Tema : Negaraku dan subtema Benderaku

Kegiatan perbaikan : Menghafal Asmaul Husna Yaa Ghoffar Maha Pengampundengan metode gerak dan bernyanyi.

Langkah - Langkah Kegiatan

- Kegiatan fisik motorik kasar
- Kegiatan Pembukaan (Salam, sapa dan berdo'a sebelum kegiatan)
- Absensi kehadiran
- Menghafal surat an – Naas
- Menghafal Asma Yaa Ghoffar Maha Pengampun
- Apersepsi tentang Negaraku
- Membahas sub tema Benderaku
- Kegiatan di sentra (persiapan, seni dan bahan
- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Kegiatan Penutup
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok Berdoa untuk pulang

c. Pengamatan siklus 1

Selama proses pembelajaran menghafal Asmul Husna melalui metode gerak dan bernyanyi berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasilpengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel Hasil Observasi Siklus 1

No	Nama Anak	Anak mampu mengucapkan Asmaul Husna sesuai dengan makhroj				Anak mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan				Anak mampu Menghafal Asmaul Husna sesuai gerakan tanpa bantuan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Nisa				√				√				√
3	Ihsan		√				√				√		
4	Fauzi		√				√				√		
5	Salma			√				√				√	
6	Juna		√				√				√		
7	Khalifa			√				√				√	
8	Dzikri		√				√				√		
Jumlah		**-**	**4**	**2**	**1**	**-**	**4**	**2**	**1**	**-**	**4**	**2**	**1**

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak Mampu MenghafalNyanyian Asmaul HusnaSesuai Dengan Makhraj Huruf	-	4	2	1	3
			57,1%	28,6%	14,3 %	42,9 %
2.	Anak Mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan	-	4	2	1	3
			57,1%	28,6%	14,3 %	42,9 %

3	Anak Mampu MenghafalAsmaul Husna sesuai gerakanTanpa bantuan guru	-	4	2	1	3
		-	57,1%	28,6%	14,3 %	42,9 %
Jumlah			**171,3%**	**85,8%**	**42,9%**	**128,7%**
Rata-rata						**42,9%**

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimal

Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan hafalan Asmaul Husna anak di kelompok B RA IBNU ABBAS tersebut, bahwa

a. Anak mampu menghafal asmaul husna sesuai dengan makhraj huruf, ada 4 anak mulai berkembang atau 57,1%, 2 anak berkembang sesuai harapan atau 28.6%, dan satu anak yang berkembang sangat baik atau 14,3 %
b. Anak mampu melakukan gerakan Asmaul Husna sesuai yang dicontohkan, ada 4 anak mulai berkembang atau 57,1%, 2 anak berkembang sesuai harapan atau 28.6%, dan 1 anak yang berkembang sangat baik atau 14,3 %
c. Anak mampu menghafal asmaul husna sesuai dengan gerakan tanpa bantuan guru, ada 4 anak mulai berkembang atau 57,1%, 2 anak berkembang sesuaiharapan atau 28.6%, dan 1 anak yang berkembang sangat baik atau 14,3 %

Berdasarkan data observasi siklus 1, kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dikelompok B RA IBNU ABBAS , berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel Hasil Observasi Siklus 1

No	**Aspek Yang Diamati**	**Jumlah Anak**		**Persentase (%) f3+f4**
		BSH	**BSB**	
		f3 (%)	**f4 (%)**	
1	Anak Mampu Menghafal Asmaul Husna Sesuai Dengan Makhraj Huruf	2	1	3
		28,6%	14,3 %	42,9 %
2.	Anak Mampu melakukan Gerakan	2	1	3

	Asmaul Husna sesuai yang di contohkan	28,6%	14,3 %	42,9 %
3	Anak Mampu Menghafal Asmaul Husna sesuai gerakanTanpa bantuanguru	2	1	3
		28,6%	14,3 %	42,9 %
Jumlah		**85,8%**	**42,9%**	**128,7%**
Rata - rata				**42,9 %**

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor

N : Skor Maksimal

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan hafalan Asmaul Husna melalui metode gerak dan bernyanyi di kelompok B RA IBNU ABBAS , berdasarkan ketuntasan minimal BSH di tamabah BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

d. Refleksi siklus 1

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dankelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

1.Kekuatan

a. Lima Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
b. Eman Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode gerak dan bernyanyi disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
c. Tujuh Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehinggaanak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

2. Kelemahan

a. Empat dari tujuh anak belum mampu menghafal nyanyian asmaul husna sesuaidengan makhraj hurufnya
b. Empat anak belum mampu menghafal nyanyian asmaul husna tanpa bantuan dariguru

3. Tindakan perbaikan

Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan. Kemudian melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

3 Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan pada hari kamis tanggal 19 Agustus 2021. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah Negaraku dengan sub tema adalah lambang negaraku. Langkah –langkah yang dilakukan adalah

a. Perencanaan siklus 2 Perencanaan siklus 2 ini meliputi:
   - Membuat skenario perbaikan
   - Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus
   - Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
   - Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH menentukan indikator keberhasilan,
   - menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian.
   - Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
   - Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
   - Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuananak menghafal Asmaul Husna.

b. Pelaksanaan siklus 2

RPPH hari ke-2/ kamis 19 Agustus 2021
Tema : Negaraku dan subtema lambang negara

Kegiatan Perbaikan : Menghafal Asmaul Husna Yaa Ghofar (Maha Pengampun) Dengan metode gerak dan bernyanyi

Langkah - Langkah Kegiatan

a. Kegiatan Pembukaan (Salam, sapa dan berdo'a sebelum kegiatan)
b. Menghafal surat Al-Falaq
c. Menghafal Asma Yaa Qohhaar Maha Pengampun
d. Apersepsi tentang benderaku
e. Membahas sub tema lambang negaraku
f. Kegiatan pengembangan fisik motorik, bahasa, kognitif dan seni.

g. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
h. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
i. Kegiatan Penutup
j. Menanyakan perasaannya selama hari ini
k. Menginformasikan kegiatan untuk besok Berdoa untuk pulang

c. Pengamatan siklus 2

Selama proses pembelajaran menghafal Asmul Husna melalui metode gerak dan bernyanyi berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasilpengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Anak	Anak mampu mengucapkan Asmaul Husna sesuai dengan makhroj				Anak mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan				Anak mampu Menghafal Asmaul Husna sesuai gerakan tanpa bantuan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Nisa				√				√				√
3	Ihsan		√				√				√		
4	Fauzi			√				√				√	
5	Salma				√				√				√
6	Juna			√				√				√	
7	Khalifa				√				√				√
8	Dzikri		√				√				√		
Jumlah		-	2	2	3	-	2	2	3	-	2	2	3

Keterangan :
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1(%)	f2(%)	f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1	Anak Mampu MenghafalNyanyian Asmaul HusnaSesuai Dengan Makhraj Huruf	-	2	2	3	5
			28,6%	28,6%	42,8 %	71,4 %
2.	Anak Mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan	-	2	2	3	5
			28,6%	28,6%	42,8 %	71,4 %
3	Anak Mampu MenghafalAsmaul Husna sesuai gerakanTanpa bantuan guru	-	2	2	3	5
			28,6%	28,6%	42,8 %	71,4 %
Jumlah			**85,8%**	**85,8%**	**128,4%**	**214,2%**
Rata-rata						**71,4%**

Keterangan :
P : Persentase Nilai
F: Jumlah Skor yang diperoleh
N : Skor Maksimal

Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan hafalan Asmaul Husna anak melalui metode gerak dan bernyanyi di kelompok B RA IBNU ABBAS tersebut, bahwa :

1. Anak mampu menghafal nyanyian asmaul husna sesuai dengan makhraj huruf, ada 2 anak mulai berkembang atau 28,6%, 2 anak berkembang sesuai harapan atau 28.6%, dan 3 anak yang berkembang sangat baik atau 42,8 %
2. Anak mampu melakukan gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan,
3. ada 2 anak mulai berkembang atau 28,6%, 2 anak berkembang sesuai harapan atau 28.6%, dan 3 anak yang berkembang sangat baik atau 42,8
4. Anak mampu menghafal nyanyian asmaul husna sesuai dengan gerakan tanpa bantuan guru, ada 2 anak mulai berkembang atau 28,6%, 2 anak berkembang sesuai harapan atau 28.6%, dan 3 anak yang berkembang sangat baik atau 42,8 %

Berdasarkan ketuntasan minimal BSH data observasi siklus 2, kemampuan hafalan Asmau Husna di kelompok B RA IBNU ABBAS adalah :

Tabel Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%) f3+f4
		BSH	BSB	
		f3(%)	f4(%)	
1	Anak Mampu Menghafal Nyanyian Asmaul Husna Sesuai Dengan Makhraj Huruf	2	3	5
		28,6%	42,8 %	71,4 %
2.	Anak Mampu melakukan Gerakan Asmaul Husna sesuai yang di contohkan	2	3	5
		28,6%	42,8 %	71,4 %
3	Anak Mampu Menghafal Asmaul Husna sesuai gerakanTanpa bantuanguru	2	3	5
		28,6%	42,8 %	71,4 %
Jumlah		**85,8%**	**85,8%**	**128,4%**
Rata - rata				**71,4 %**

Keterangan :
P : Persentase Nilai
F : Skor yang diperoleh
N : Skor Maksimal

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan hafalan Asmaul Husna melalui metode gerak dan bernyanyi di kelompok B RA IBNU ABBAS , berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,4%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna anak masih kurang maksimal. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

d. Refleksi siklus 2

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dankelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

1. Kekuatan

   8 Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

   9 Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi dandisesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak

   10 Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehinggaanak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

2. Kelemahan
   Dua dari tujuh anak mulai mampu menghafal nyanyian asmaul husna sesuaidengan makhraj hurufnya, tapi belum sesuai harapan.
   Dua anak belum mampu menghafal nyanyian asmaul husna tanpa bantuan dariguru.
3. Tindakan perbaikan
   Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
   Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelompok B RA Ibnu Abbas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode gerak dan bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna. Pada pra siklus, hanya 14,3% anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah diterapkannya metode gerak dan bernyanyi pada siklus 1, persentase keberhasilan meningkat menjadi 42,9%, dan pada siklus 2, persentase tersebut meningkat lagi menjadi 71,4%.

Metode ini tidak hanya membantu anak dalam menghafal Asmaul Husna, tetapi juga melatih motorik kasar, mengembangkan kecerdasan bahasa, dan meningkatkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk mencapai tingkat keberhasilan yang optimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode gerak dan bernyanyi dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam menghafal Asmaul Husna, karena metode ini menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.

Munar, H. (n.d.). *Sosialisasi Manfaat Keterampilan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor*. Universitas Jambi. Diakses dari https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/7998

Runa & Syakira. (n.d.). *Asmaul Husna + Terjemah - Versi Baru*. Diakses dari https://youtu.be/dHUEiuPM5Pg

Misyel & Zyana. (n.d.). *Asmaul Husna - Gerak dan Lagu 99 Nama Allah*. Diakses dari https://youtu.be/e1J2vcV-3_o

Senam Asmaul Husna. (n.d.). [Video]. Diakses dari https://youtu.be/wl_LmAaffac

Undip. (n.d.). *BAB III Metode Penelitian*. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf

Penalaran UNM. (n.d.). *Instrumen Penggalian Data dalam Penelitian Kualitatif*. Diakses dari https://penalaran-unm.org/artikel

IslamQA. (n.d.). *Makna 'Al-Ihsha' Terhadap Nama-nama Allah yang Mulia*. Diakses dari https://islamqa.info